AKUNTANSI 45
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS 45 SURABAYA
Jurnal Ilmiah Akuntansi

Pengaruh Pengungkapan *Environment, Social,* dan *Governance* (ESG) terhadap Bank Performance dengan Transformasi Digital sebagai Variabel Moderasi

The Effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on Bank Performance, with Digital Transformationas a Moderating Variable

Ivony Rahmadita[1]*, Aulia Fuad Rahman[2]
[1-2] Program Studi S1 Akuntansi, Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Indonesia

*Penulis Korespondensi: vonvony26@student.ub.ac.id

Abstract. *This study examines the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure on bank performance, proxied by the natural logarithm of Z-Score, and tests digital transformation as a moderating variable. The study uses a quantitative approach with a sample of 17 banks listed on the Indonesia Stock Exchange during 2022–2024, resulting in 51 firm-year observations. ESG disclosure is measured through content analysis based on the GRI Standards 2021, while digital transformation is measured using keyword-based text mining of annual reports. The data are analyzed using panel data regression and moderated regression analysis with a Common Effect Model and White Diagonal robust standard errors to address heteroskedasticity. The results show that Environmental, Social, and Governance disclosure do not have statistically significant direct effects on bank performance. Digital transformation does not significantly moderate the relationships between Environmental disclosure or Social disclosure and bank performance. However, the interaction between Governance disclosure and digital transformation is statistically significant and negative, indicating that digital transformation weakens the relationship between Governance disclosure and bank stability in the observed sample. Non-Performing Loans also have a significant negative association with bank stability. These findings suggest that ESG disclosure and digitalization do not automatically translate into improved short-term bank stability; implementation quality and digital governance warrant attention.*

Keywords: *Bank Performance; Digital Transformation; ESG Disclosure; Governance; Z-Score.*

Abstrak. Penelitian ini menguji pengaruh pengungkapan *Environment*al, Social, dan Governance (ESG) terhadap Bank Performance yang diproksikan dengan logaritma natural Z-Score serta menguji peran transformasi digital sebagai variabel moderasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel 17 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024, sehingga diperoleh 51 observasi perusahaan-tahun. Pengungkapan ESG diukur melalui content analysis berdasarkan GRI Standards 2021, sedangkan transformasi digital diukur menggunakan text mining berbasis kata kunci pada laporan tahunan. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dan Moderated Regression Analysis dengan Common Effect Model serta White Diagonal robust standard errors untuk mengatasi heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *Environment*, Social, dan Governance tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan secara statistik terhadap Bank Performance. Transformasi digital tidak terbukti memoderasi hubungan pengungkapan *Environment* maupun Social dengan kinerja bank. Namun, interaksi pengungkapan Governance dan transformasi digital berpengaruh signifikan dengan arah negatif, yang menunjukkan bahwa transformasi digital memperlemah hubungan pengungkapan Governance dengan stabilitas bank pada sampel penelitian. Non-Performing Loan juga memiliki hubungan negatif signifikan dengan stabilitas bank. Temuan ini menunjukkan bahwa pengungkapan ESG dan digitalisasi tidak secara otomatis meningkatkan stabilitas bank dalam jangka pendek; kualitas implementasi dan tata kelola digital perlu mendapat perhatian.

Kata kunci: Bank Performance; Pengungkapan ESG; Stabilitas Bank; Transformasi Digital; Z-Score.

1. LATAR BELAKANG

Industri perbankan menghadapi tuntutan untuk menjaga stabilitas keuangan sekaligus merespons agenda keberlanjutan dan percepatan transformasi digital. Bank tidak hanya dinilai

Naskah Masuk: 05 Agustus 2026; Revisi: 15 September 2026; Diterima: 29 Oktober 2026; Terbit: 11 November 2026

dari kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga dari kapasitas mengelola risiko, menjaga kepercayaan publik, dan menunjukkan tanggung jawab lingkungan, sosial, serta tata kelola. Dalam perspektif Stakeholder Theory, pemenuhan harapan berbagai pemangku kepentingan dapat mendukung keberlanjutan organisasi (Freeman, 1984; Donaldson & Preston, 1995), sedangkan Legitimacy Theory menekankan pentingnya keselarasan aktivitas organisasi dengan norma dan ekspektasi sosial (Suchman, 1995; Deegan, 2019).

Bukti empiris mengenai hubungan ESG dan kinerja perbankan masih beragam. Sejumlah penelitian menemukan bahwa strategi ESG dapat mendukung stabilitas bank dan memitigasi risiko kebangkrutan, khususnya dalam menghadapi tekanan keuangan (Chiaramonte et al., 2022; Neitzert & Petras, 2022; Citterio & King, 2023), sementara penelitian lain menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak selalu linear serta bergantung pada karakteristik institusi, biaya implementasi, dan konteks ekonomi (Khoury et al., 2021; Menicucci & Paolucci, 2022; Bouattour et al., 2024; Khatatbeh et al., 2025). Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan ESG belum tentu langsung tercermin dalam stabilitas keuangan.

Transformasi digital berpotensi meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pengelolaan data, dan sistem manajemen risiko berbasis teknologi (Ebert & Duarte, 2018; Khattak et al., 2023). Dalam perspektif Resource-Based View, kapabilitas digital dapat menjadi sumber daya strategis ketika organisasi mampu mengintegrasikannya secara efektif (Wernerfelt, 1984; Barney, 1991; Freeman et al., 2021). Namun, digitalisasi juga memerlukan investasi besar serta dapat memunculkan biaya transisi, kompleksitas operasional, dan risiko keamanan siber yang menekan kinerja jangka pendek (Nguyen-thi-huong et al., 2023; Porfírio et al., 2024; DOĞAN, 2024). Karena itu, peran transformasi digital dalam hubungan antara masing-masing pilar ESG dan kinerja bank perlu diuji secara empiris.

Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan penelitian tersebut dengan menguji secara simultan pengaruh pengungkapan *Environment, Social,* dan *Governance* terhadap stabilitas bank yang diproksikan dengan Z-Score, serta menguji peran transformasi digital sebagai variabel moderasi pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Kinerja bank diproksikan dengan Z-Score yang merepresentasikan stabilitas dan jarak terhadap risiko kebangkrutan (Roy, 1952; Chiaramonte et al., 2015). Penelitian ini diharapkan memberi bukti empiris tentang keterkaitan ESG, digitalisasi, dan stabilitas perbankan Indonesia.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Pemangku Kepentingan dan Teori Legitimasi

Stakeholder Theory memandang perusahaan sebagai bagian dari jaringan hubungan dengan pemegang saham, deposan, nasabah, karyawan, regulator, dan masyarakat (Freeman, 1984; Donaldson & Preston, 1995; Mahajan et al., 2023; Potharla & Dissanayake, 2025). Pengungkapan ESG dapat membantu mengomunikasikan tanggung jawab organisasi serta mengurangi asimetri informasi (Buallay, 2019; Yuen, 2022). Legitimacy Theory melengkapi perspektif tersebut dengan menjelaskan bahwa organisasi perlu menunjukkan kesesuaian aktivitasnya dengan nilai dan harapan sosial untuk mempertahankan dukungan publik (Suchman, 1995; Lindblom, 1994; O'Donovan, 2002; Deegan, 2019). Dalam industri perbankan yang bergantung pada kepercayaan, pengungkapan ESG merupakan salah satu cara bank menunjukkan akuntabilitasnya (Alamsyah & Muljo, 2023; Loan et al., 2024; Nizamuddin et al., 2024).

Resource-Based View dan Transformasi Digital

Resource-Based View menjelaskan bahwa sumber daya dan kapabilitas internal dapat mendukung keunggulan berkelanjutan apabila bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan (Wernerfelt, 1984; Barney, 1991; Teece et al., 1997). Transformasi digital dipandang sebagai kapabilitas yang dapat memperbaiki integrasi data ESG, efisiensi proses, dan pengawasan risiko (Alroud, 2025; Alqararah & Shehadeh, 2025; Nie, 2025). Akan tetapi, nilai strategis teknologi bergantung pada kesiapan organisasi dan tata kelola yang menyertainya; digitalisasi tidak dengan sendirinya menjamin hasil yang lebih baik (Nguyen-thi-huong et al., 2023; Porfírio et al., 2024; DOĞAN, 2024).

Pengembangan Hipotesis

Pengungkapan lingkungan dan sosial dapat mengurangi risiko reputasi serta memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan (Friede et al., 2015; Shakil et al., 2019; Batae et al., 2020; Zumente & Bistrova, 2022; Ashraf & Zakariya, 2023), sedangkan pengungkapan tata kelola dapat mencerminkan transparansi dan mekanisme pengawasan (Buallay, 2019; Menicucci & Paolucci, 2022; Agnese et al., 2023). Berdasarkan argumentasi teoritis tersebut, penelitian ini mengajukan tiga hipotesis mengenai pengaruh langsung pengungkapan ESG terhadap stabilitas bank yang diproksikan dengan Z-Score, yaitu H1: pengungkapan aspek *Environment* berpengaruh positif terhadap stabilitas bank; H2: pengungkapan aspek Social berpengaruh positif terhadap stabilitas bank; dan H3: pengungkapan aspek Governance berpengaruh positif terhadap stabilitas bank.

Transformasi digital berpotensi memperkuat manfaat pengungkapan ESG melalui peningkatan kapasitas pengelolaan informasi, perluasan inklusi keuangan digital, dan pengawasan risiko berbasis teknologi (Barney, 1991; Khattak et al., 2023; Alroud, 2025; Alqararah & Shehadeh, 2025). Oleh sebab itu, penelitian menguji H4: Transformasi Digital memperkuat pengaruh positif pengungkapan aspek *Environment* terhadap Bank Performance yang diproksikan dengan Z-Score; H5: Transformasi Digital memperkuat pengaruh positif pengungkapan aspek Social terhadap Bank Performance yang diproksikan dengan Z-Score; serta H6: Transformasi Digital memperkuat pengaruh positif pengungkapan aspek Governance terhadap Bank Performance yang diproksikan dengan Z-Score.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan informasi keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Populasi mencakup 47 perusahaan perbankan. Dengan kriteria konsistensi penggunaan GRI Standards 2021 selama tiga tahun pengamatan, 30 perusahaan dikeluarkan sehingga sampel akhir terdiri atas 17 bank atau 51 observasi perusahaan-tahun (BBCA, BBKP, BBNI, BBRI, BBTN, BDMN, BJBR, BJTM, BMRI, BNGA, BNII, BNLI, BTPN, INPC, MEGA, NISP, dan NOBU).

Pengungkapan ESG diukur melalui content analysis dengan skoring biner (skor 1 jika diungkapkan dan skor 0 jika tidak diungkapkan) berbobot setara (equal weighting) berdasarkan indikator GRI Standards 2021 (Michelon et al., 2014; Alotaibi, 2016). Indeks dihitung dari jumlah indikator yang diungkapkan dibandingkan dengan jumlah indikator yang relevan pada masing-masing dimensi, yang mencakup 21 indikator *Environment*, 28 indikator Social, dan 20 indikator Governance. Transformasi digital diukur menggunakan metode text mining berbasis 80 kata kunci melalui skrip Python. Kata kunci tersebut dikelompokkan ke dalam lima kategori, yaitu strategi dan transformasi digital, layanan digital perbankan, data dan kecerdasan buatan, infrastruktur dan sistem teknologi, serta keamanan dan teknologi finansial. Pengukuran transformasi digital dilakukan menggunakan rumus $DT = \ln(\text{TotalKeyword} + 1)$ (Li et al., 2023; Zareie et al., 2024; Liu & Zhang, 2025; Suparman et al., 2025). Bank Performance diukur menggunakan logaritma natural Z-Score dengan rumus $\text{Z-Score} = (\text{ROA} + \text{ETA}) / \sigma(\text{ROA})$ (Roy, 1952; Chiaramonte et al., 2015; Citterio & King, 2023). Non-Performing Loan (NPL) digunakan sebagai variabel kontrol (Chiaramonte et al., 2015; Neitzert & Petras, 2022).

Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan Moderated Regression Analysis (MRA) menggunakan perangkat lunak EViews. Model yang diestimasi adalah:

$$LN_Z_{it} = \beta_0 + \beta_1 ENV_C_{it} + \beta_2 SOC_C_{it} + \beta_3 GOV_C_{it} + \beta_4 DT_C_{it} + \beta_5 ENVDT_{it} + \beta_6 SOCDT_{it} + \beta_7 GOVDT_{it} + \beta_8 NPL_{it} + \varepsilon_{it}$$

Variabel ENV_C, SOC_C, GOV_C, dan DT_C merupakan variabel yang telah melalui mean centering untuk menghindari multikolinearitas; ENVDT, SOCDT, dan GOVDT merupakan variabel interaksi. Pemilihan model dilakukan melalui Uji Chow dan Lagrange Multiplier, sedangkan pengujian asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas (Centered VIF), uji heteroskedastisitas (Breusch–Pagan–Godfrey), dan pemeriksaan autokorelasi (Durbin–Watson) (Ghozali & Ratmono, 2017). Hasil pengujian memilih Common Effect Model (CEM). Karena uji Breusch–Pagan–Godfrey menunjukkan heteroskedastisitas, estimasi menggunakan White Diagonal robust standard errors (White, 1980). Pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikansi 5%.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel dan Statistik Deskriptif

Dari 47 bank yang terdaftar di BEI pada periode pengamatan, 17 bank memenuhi kriteria penggunaan GRI Standards 2021 secara konsisten. Total data yang dianalisis adalah 51 observasi perusahaan-tahun sebagaimana dirinci pada Tabel 1, sedangkan hasil statistik deskriptif disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Kriteria pemilihan sampel.

Keterangan	Jumlah
Bank terdaftar di BEI periode 2022–2024	47
Tidak menggunakan GRI Standards 2021 secara konsisten	(30)
Sampel akhir	17
Periode pengamatan (tahun)	3
Jumlah observasi perusahaan-tahun	51

Sumber: Data diolah peneliti (2026).

Tabel 2. Statistik deskriptif variabel penelitian.

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Dev.
Environment Disclosure	51	0,0476	0,9524	0,5023	0,2272
Social Disclosure	51	0,1429	0,9643	0,5861	0,2366
Governance Disclosure	51	0,3000	0,9500	0,6971	0,1478
LN Z-Score	51	0,8633	4,2894	3,5552	0,6159
Transformasi Digital	51	1,6674	1,9869	1,8405	0,0903

Sumber: Output EViews, data diolah peneliti (2026).

Rata-rata pengungkapan Governance merupakan yang tertinggi (0,6971; standar deviasi 0,1478), diikuti Social (0,5861; standar deviasi 0,2366) dan *Environment* (0,5023; standar deviasi 0,2272). Temuan deskriptif ini menunjukkan bahwa bank dalam sampel

cenderung memiliki tingkat pengungkapan indikator tata kelola yang lebih tinggi dan relatif lebih merata dibandingkan indikator lingkungan dan sosial. Kondisi tersebut dapat berkaitan dengan tuntutan regulasi dan pengawasan perbankan (Menicucci & Paolucci, 2022; Neitzert & Petras, 2022). Rata-rata LN Z-Score sebesar 3,5552 menggambarkan tingkat stabilitas yang relatif baik pada sampel, sedangkan variasi indeks transformasi digital relatif kecil (standar deviasi 0,0903).

Pemilihan Model dan Pengujian Model

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Centered Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10, yaitu ENV_C (2,7041), SOC_C (2,4737), GOV_C (1,6666), DT_C (1,3356), ENVDT (4,3625), SOCDT (3,8654), GOVDT (2,0794), dan NPL (1,6518). Dengan demikian, tidak ditemukan indikasi multikolinearitas yang serius berdasarkan kriteria VIF yang digunakan. Uji Chow menghasilkan probabilitas Cross-section F sebesar 0,1484, sedangkan Uji Lagrange Multiplier menghasilkan probabilitas Breusch–Pagan sebesar 0,7996. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga Common Effect Model dipilih. Uji Breusch–Pagan–Godfrey menunjukkan probabilitas F-statistic 0,0270, Obs*R-squared 0,0378, dan Scaled explained SS 0,0009. Hasil ini mengindikasikan heteroskedastisitas sehingga estimasi dilengkapi White Diagonal robust standard errors (White, 1980).

Hasil Regresi Moderasi

Tabel 3. Hasil estimasi CEM dengan White Diagonal robust standard errors.

Variabel	Koefisien	Robust SE	t-Statistic	Prob.	Keputusan pada α = 0,05
Environment (ENV_C)	0,481073	0,370809	1,297362	0,2016	H1 Ditolak (Tidak signifikan)
Social (SOC_C)	−0,127776	0,252190	−0,506666	0,6150	H2 Ditolak (Tidak signifikan)
Governance (GOV_C)	0,146100	0,619202	0,235949	0,8146	H3 Ditolak (Tidak signifikan)
Transformasi Digital (DT_C)	−0,552902	1,084241	−0,509944	0,6128	Tidak signifikan
Environment × Digital (ENVDT)	−6,159264	5,482607	−1,123419	0,2676	H4 Ditolak (Tidak signifikan)
Social × Digital (SOCDT)	2,009137	4,224637	0,475576	0,6368	H5 Ditolak (Tidak signifikan)
Governance × Digital (GOVDT)	−16,211020	6,096654	−2,659002	0,0110	H6 Ditolak (Signifikan negatif)
NPL	−21,723840	8,644039	−2,513158	0,0159	Signifikan negatif
Konstanta (C)	4,150165	0,204221	20,32191	0,0000	Signifikan

Sumber: Output EViews, data diolah peneliti (2026).

Berdasarkan Tabel 3, model memiliki R-squared sebesar 0,501004 dan Adjusted R-squared sebesar 0,405958. Dengan demikian, variabel dalam model menjelaskan sekitar 50,10% variasi LN Z-Score, atau 40,60% setelah penyesuaian jumlah prediktor. Nilai F-statistic sebesar 5,271134 dengan probabilitas 0,000134 menunjukkan bahwa model signifikan secara simultan. Sementara itu, nilai statistik Durbin–Watson sebesar 1,975785 yang mendekati angka 2 memberikan indikasi awal bahwa tidak terdapat autokorelasi yang kuat berdasarkan statistik tersebut (Ghozali & Ratmono, 2017).

Pembahasan

Pengungkapan *Environment* (p = 0,2016), Social (p = 0,6150), dan Governance (p = 0,8146) tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan terhadap Bank Performance. Dengan demikian, H1, H2, dan H3 ditolak. Pada aspek lingkungan (H1), dampak ekologis perbankan bersifat tidak langsung (indirect) melalui portofolio pembiayaan kredit, serta adanya variasi standar pelaporan dan sifat pengungkapan yang simbolik (ceremonial) membuat manfaatnya memerlukan waktu jangka panjang sebelum tercermin dalam Z-Score (Suchman, 1995; Batae et al., 2020; Khoury et al., 2021; Menicucci & Paolucci, 2022; Agrawal et al., 2025; Khatatbeh et al., 2025). Pada aspek sosial (H2), transmisi kepercayaan pemangku kepentingan menuju stabilitas membutuhkan akumulasi jangka panjang, sedangkan pengeluaran program sosial dan tanggung jawab produk dalam jangka pendek dapat menimbulkan trade-off biaya operasional yang menekan komponen ROA pada Z-Score (Freeman, 1984; Menicucci & Paolucci, 2022; Zumente & Bistrova, 2022; Ashraf & Zakariya, 2023). Pada aspek tata kelola (H3), tingginya rata-rata skor Governance (0,6971) yang homogen (standar deviasi 0,1478) memicu fenomena ceiling effect (Mcbee, 2010) yang mengurangi daya pembeda antarbank, di samping indeks checklist yang lebih mencerminkan kepatuhan formal dibandingkan kualitas pengawasan substantif dewan (Shakil et al., 2019; Khoury et al., 2021; Agnese et al., 2023; Agrawal et al., 2025).

Transformasi digital tidak terbukti memoderasi hubungan *Environment*–Bank Performance maupun Social–Bank Performance karena koefisien interaksi ENVDT (p = 0,2676) dan SOCDT (p = 0,6368) tidak signifikan. Oleh karena itu, H4 dan H5 ditolak. Dalam perspektif RBV (Barney, 1991), kapabilitas digital hanya efektif apabila diintegrasikan dengan implementasi ESG yang substantif. Selain dipengaruhi paradoks profitabilitas akibat beban investasi awal teknologi dan kurva pembelajaran (Nguyen-thi-huong et al., 2023; Porfírio et al., 2024; DOĞAN, 2024), rendahnya variasi indeks transformasi digital pada sampel (standar deviasi 0,0903) turut membatasi kemampuan model untuk mendeteksi efek moderasi secara

statistik pada agenda lingkungan dan sosial (Alroud, 2025; Alqararah & Shehadeh, 2025; Nie, 2025).

Sebaliknya, interaksi Governance dan transformasi digital (GOVDT) memiliki koefisien negatif signifikan (−16,211020; p = 0,0110). Hasil tersebut berlawanan dengan arah positif yang dihipotesiskan sehingga H6 tetap ditolak, namun menunjukkan bahwa dalam sampel dan periode penelitian, transformasi digital memperlemah hubungan antara pengungkapan Governance dan stabilitas bank. Hubungan negatif tersebut dapat dijelaskan melalui kemungkinan meningkatnya kompleksitas operasional, eksposur terhadap risiko keamanan siber, serta kebutuhan alokasi sumber daya untuk investasi infrastruktur teknologi dan pelatihan sumber daya manusia seiring dengan percepatan transformasi digital (Barney, 1991; DOĞAN, 2024). Apabila ekspansi digital berlangsung cepat sementara pengungkapan Governance belum diimbangi kesiapan tata kelola digital (IT governance) yang substantif, timbul ketegangan institusional dan beban transisi yang menggerus manfaat tata kelola terhadap stabilitas bank (Agnese et al., 2023).

Variabel kontrol NPL memiliki koefisien negatif signifikan (−21,723840; p = 0,0159), konsisten dengan ekspektasi teoretis bahwa meningkatnya kredit bermasalah menekan profitabilitas (ROA), meningkatkan volatilitas laba (σROA), dan melemahkan permodalan (ETA) sehingga menurunkan nilai Z-Score. Temuan ini menegaskan pentingnya kualitas aset dan pengelolaan risiko kredit ketika menilai stabilitas perbankan, selain memperhatikan pengungkapan ESG dan transformasi digital.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menguji pengaruh pengungkapan *Environment*, Social, dan Governance terhadap Bank Performance yang diproksikan dengan LN Z-Score, serta peran transformasi digital sebagai variabel moderasi pada 17 bank yang terdaftar di BEI selama 2022–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga dimensi ESG tidak memiliki hubungan langsung yang signifikan secara statistik dengan stabilitas bank. Transformasi digital juga tidak terbukti memoderasi secara signifikan hubungan pengungkapan Environment maupun Social dengan stabilitas bank. Sementara itu, interaksi antara pengungkapan Governance dan transformasi digital menunjukkan koefisien negatif yang signifikan, berlawanan dengan arah positif yang dihipotesiskan. Dengan demikian, seluruh hipotesis penelitian (H1–H6) tidak didukung oleh hasil pengujian. NPL juga memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas bank.

Secara praktis, bank perlu memastikan bahwa pengungkapan ESG mencerminkan implementasi yang substantif, serta menyelaraskan transformasi digital dengan penguatan tata kelola teknologi informasi, keamanan siber, pengawasan internal, dan manajemen risiko. Investor sebaiknya tidak menjadikan tingkat pengungkapan ESG sebagai satu-satunya indikator stabilitas, tetapi juga mempertimbangkan kualitas aset dan indikator fundamental seperti NPL. Regulator (OJK, IAI, dan BEI) dapat mendorong peningkatan kualitas implementasi keberlanjutan dan penguatan tata kelola digital, bukan hanya kepatuhan pengungkapan formal.

Penelitian ini terbatas pada 17 bank di BEI selama periode tiga tahun pengamatan, serta menggunakan pendekatan disclosure index dan frekuensi kata kunci laporan tahunan sebagai proksi ESG dan transformasi digital. Penelitian selanjutnya disarankan memperpanjang periode pengamatan, memperluas sampel, menggunakan bobot materialitas atau skor rating ESG dari lembaga independen, mengembangkan ukuran transformasi digital lain seperti investasi teknologi informasi, jumlah produk digital, proporsi transaksi digital, atau tingkat kematangan digital bank, serta menambahkan variabel kontrol makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan kondisi likuiditas perbankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini merupakan adaptasi dari skripsi penulis pada Program Studi S1 Akuntansi, Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Prof. Dr. Aulia Fuad Rahman, S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing, Bapak Dr. Akie Rusaktiva Rustam, S.E., M.SA., Ak. dan Ibu Dr. Virginia Nur Rahmanti, S.E., M.SA., Ak. selaku Dosen Penguji, serta pihak-pihak yang mendukung penyelesaian penelitian.

DAFTAR REFERENSI

Agnese, P., Battaglia, F., Busato, F., & Taddeo, S. (2023). ESG controversies and governance: Evidence from the banking industry. *Finance Research Letters*, 53, 103397. https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.103397

Agrawal, S., Liu, L. Y., Rajgopal, S., Sridharan, S. A., Yan, E., & Yohn, T. L. (2025). *ESG ratings of ESG index providers* (Working Paper).

Alamsyah, S. A. L., & Muljo, H. H. (2023). The effect of ESG dimensions on banking performance: An empirical investigation in Asia Pacific. *AIP Conference Proceedings*, 2594(1), 020053. https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602053

Alotaibi, K. (2016). *The determinants of CSR disclosure quantity and quality: Evidence from non-financial listed firms in Saudi Arabia* [Doctoral dissertation, University of Plymouth]. https://doi.org/10.1057/jdg.2016.2

Alqararah, E. A., & Shehadeh, M. (2025). The role of digital transformation capabilities in improving banking performance in Jordanian commercial banks. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 1–22. https://doi.org/10.3390/jrfm18040196

Alroud, S. F. (2025). Digital transformation as a moderator: A study of the impacts of sustainability reporting disclosure on financial reporting quality in the Jordanian banking sector. *Economics*, 13(2), 389–413. https://doi.org/10.2478/eoik-2025-0046

Ashraf, M., & Zakariya, B. (2023). Exploring the role of digital transformation in sustainability of Islamic banks: A systematic literature review. *International Journal of Islamic Economics and Finance*, 11(2), 175–192. https://doi.org/10.26710/jafee.v11i2.3352

Azmi, W., Hassan, M. K., Houston, R., & Sydul, M. (2021). ESG activities and banking performance: International evidence from emerging economies. *Journal of International Financial Markets, Institutions & Money*, 70, 101277. https://doi.org/10.1016/j.intfin.2020.101277

Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. https://doi.org/10.1177/014920639101700108

Batae, O. M., Dragomir, V. D., & Feleaga, L. (2020). Environmental, social, governance (ESG), and financial performance of European banks. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 19(3), 480–501. https://doi.org/10.24818/jamis.2020.03003

Bouattour, A., Kalai, M., & Helali, K. (2024). Performance and bank stability in the digital era: New evidence from a regime-switching approach. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11, 1412. https://doi.org/10.1057/s41599-024-03876-8

Buallay, A. (2019). Is sustainability reporting (ESG) associated with performance? Evidence from the European banking sector. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 30(1), 98–115. https://doi.org/10.1108/MEQ-12-2017-0149

Chiaramonte, L., Croci, E., & Poli, F. (2015). Should we trust the Z-score? Evidence from the European banking industry. *Global Finance Journal*, 28, 111–131. https://doi.org/10.1016/j.gfj.2015.02.002

Chiaramonte, L., Dreassi, A., Girardone, C., & Piserà, S. (2022). Do ESG strategies enhance bank stability during financial turmoil? Evidence from Europe. *The European Journal of Finance*, 28(12), 1173–1211. https://doi.org/10.1080/1351847X.2021.1964556

Citterio, A., & King, T. (2023). The role of Environmental, Social, and Governance (ESG) in predicting bank financial distress. *Finance Research Letters*, 51, 103411. https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.103411

Clement, A., & Robinot, É. (2022). Improving ESG scores with sustainability concepts. *Sustainability*, 14(20), 13154. https://doi.org/10.3390/su142013154

Deegan, C. M. (2019). Legitimacy theory: The time is right for a necessary makeover. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 32(8), 2307–2329. https://doi.org/10.1108/AAAJ-08-2018-3638

Doğan, S. (2024). The impact of digital transformation on financial performance in public banks, development banks, and private banks in Türkiye. *Eastern Journal of European Studies*, 15(2), 231–256. https://doi.org/10.47743/ejes-2024-0212

Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). The stakeholder theory of the corporation: Concepts, evidence, and implications. *Academy of Management Review*, 20(1), 65–91. https://doi.org/10.2307/258887

Ebert, C., & Duarte, C. H. C. (2018). Digital transformation. *IEEE Software*, 35(4), 16–21. https://doi.org/10.1109/MS.2018.2801537

Ersoy, E., Swiecka, B., Grima, S., & Özen, E. (2022). The impact of ESG scores on bank market value? Evidence from the U.S. banking industry. *Sustainability*, 14(15), 9527. https://doi.org/10.3390/su14159527

Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Pitman Publishing.

Freeman, R. E., Dmytriyev, S. D., & Phillips, R. A. (2021). Stakeholder theory and the resource-based view of the firm. *Journal of Management*, 47(7), 1757–1770. https://doi.org/10.1177/0149206321993576

Friede, G., Busch, T., & Bassen, A. (2015). ESG and financial performance: Aggregated evidence from more than 2000 empirical studies. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 5(4), 210–233. https://doi.org/10.1080/20430795.2015.1118917

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis multivariat dan ekonometrika: Teori, konsep, dan aplikasi dengan EViews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Khatatbeh, I. N., Tayeh, M., Freihat, A. F., & Aldeki, R. G. (2025). ESG and bank stability in Gulf Cooperation Council countries: Empirical evidence from listed commercial banks. *Banks and Bank Systems*, 28(1), 1–9. https://doi.org/10.4102/sajems.v28i1.6287

Khattak, M. A., Ali, M., Azmi, W., & Rizvi, S. A. R. (2023). Digital transformation, diversification and stability: What do we know about banks? *Economic Analysis and Policy*, 78, 122–132. https://doi.org/10.1016/j.eap.2023.03.004

Khlif, H., Guidara, A., & Souissi, M. (2015). Corporate social and Environmental disclosure and corporate performance: Evidence from South Africa and Morocco. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 5(1), 51–69. https://doi.org/10.1108/JAEE-06-2012-0024

Khoury, R. El, Nasrallah, N., & Alareeni, B. (2021). ESG and financial performance of banks in the MENAT region: Concavity-convexity patterns. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 13(1), 406–430. https://doi.org/10.1080/20430795.2021.1929807

Li, C., Huo, P., Wang, Z., Zhang, W., Liang, F., & Mardani, A. (2023). Digitalization generates equality? Enterprises' digital transformation, financing constraints, and labor share in China. *Journal of Business Research*, 163, 113924. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.113924

Lindblom, C. K. (1994, April). *The implications of organizational legitimacy for corporate social performance and disclosure* [Paper presentation]. Critical Perspectives on Accounting Conference, New York, NY, United States.

Liu, H., & Zhang, X. (2025). Digital transformation and ESG performance: Empirical evidence from Chinese listed companies. *Sustainability*, 17(1), 1–23. https://doi.org/10.3390/su17136165

Loan, B. T. T., Anh, T. T. L., & Hoang, T. (2024). ESG disclosure and financial performance: Empirical study of Vietnamese commercial banks. *Banks and Bank Systems*, 19(1), 208–220. https://doi.org/10.21511/bbs.19(1).2024.18

Mahajan, R., Lim, W. M., Sareen, M., Kumar, S., & Panwar, R. (2023). Stakeholder theory. *Journal of Business Research*, 166, 114104. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114104

McBee, M. (2010). Modeling outcomes with floor or ceiling effects: An introduction to the Tobit model. *Gifted Child Quarterly*, 54(4), 314–320. https://doi.org/10.1177/0016986210379095

Menicucci, E., & Paolucci, G. (2022). Board diversity and ESG performance: Evidence from the Italian banking sector. *Sustainability*, 14(20), 13447. https://doi.org/10.3390/su142013447

Michelon, G., Pilonato, S., & Ricceri, F. (2014). CSR reporting practices and the quality of disclosure: An empirical analysis. *Critical Perspectives on Accounting*, 33, 59–78. https://doi.org/10.1016/j.cpa.2014.10.003

Neitzert, F., & Petras, M. (2022). Corporate social responsibility and bank risk. *Journal of Business Economics*, 92(3), 397–428. https://doi.org/10.1007/s11573-021-01069-2

Nguyen-Thi-Huong, L., Nguyen-Viet, H., Nguyen-Phuong, A., & Van, D. (2023). How does digital transformation impact bank performance? *Cogent Economics & Finance*, 11(1), 2217582. https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2217582

Nie, C. (2025). Digital transformation, CEO compensation, and ESG performance: Evidence from Chinese listed companies. *Finance Research Letters*, 108776, 1–12. https://doi.org/10.1016/j.frl.2025.108776

Nizamuddin, M., Mushir, N., & Thakur, M. (2024). Impact of Environmental, Social, and Governance risk on the financial performance of selected Indian banks. *Educational Administration: Theory and Practice*, 30(5), 6354–6364. https://doi.org/10.53555/kuey.v30i5.3944

O'Donovan, G. (2002). Environmental disclosures in the annual report: Extending the applicability and predictive power of legitimacy theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 344–371. https://doi.org/10.1108/09513570210435870

Porfírio, J. A., Felício, J. A., & Carrilho, T. (2024). Factors affecting digital transformation in banking. *Journal of Business Research*, 171, 114393. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114393

Potharla, S., & Dissanayake, H. (2025). *Theoretical clustering in ESG research: A review of stakeholder theory* (Preprint). Zenodo. https://doi.org/10.5281/zenodo.7757701

Prasad, R. (2025). Nexus between ESG scores and financial performance: Evidence from Indian banks. *Asian Journal of Accounting Research*, 10(1), 1–15. https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2024-0244

Roy, A. D. (1952). Safety first and the holding of assets. *Econometrica*, 20(3), 431–449. https://doi.org/10.2307/1907413

Shakil, M. H., Mahmood, N., Tasnia, M., & Munim, Z. H. (2019). Do Environmental, social and governance performance affect the financial performance of banks? A cross-country study of emerging market banks. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 30(6), 1331–1344. https://doi.org/10.1108/MEQ-08-2018-0155

Suchman, M. C. (1995). Managing legitimacy: Strategic and institutional approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571–610. https://doi.org/10.5465/amr.1995.9508080331

Suparman, M., Agustin, I. N., & Christian, Y. (2025). Digital transformation and sustainability performance: An empirical study from Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 10(1), 1–14. https://doi.org/10.1108/AJAR-02-2025-0049

Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). Dynamic capabilities and strategic management. *Strategic Management Journal*, 18(7), 509–533. https://doi.org/10.1002/(SICI)1097-0266(199708)18:7<509::AID-SMJ882>3.0.CO;2-Z

Wernerfelt, B. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180. https://doi.org/10.1002/smj.4250050207

White, H. (1980). A heteroskedasticity-consistent covariance matrix estimator and a direct test for heteroskedasticity. *Econometrica*, 48(4), 817–838. https://doi.org/10.2307/1912934

Yuen, M. K. (2022). The Environment, social and governance (ESG) activities and profitability under COVID-19: Evidence from the global banking sector. *Journal of Economics and Development*, 24(4), 345–364. https://doi.org/10.1108/JED-08-2022-0136

Zareie, M., Attig, N., El Ghoul, S., & Fooladi, I. (2024). Firm digital transformation and corporate performance: The moderating effect of organizational capital. *Finance Research Letters*, 61, 105032. https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.105032

Zumente, I., & Bistrova, J. (2022). Environmental, Social, and Governance policy integration and implementation from the perspective of corporations. *Engineering Economics*, 33(1), 41–57. https://doi.org/10.13165/IE-22-16-1-03